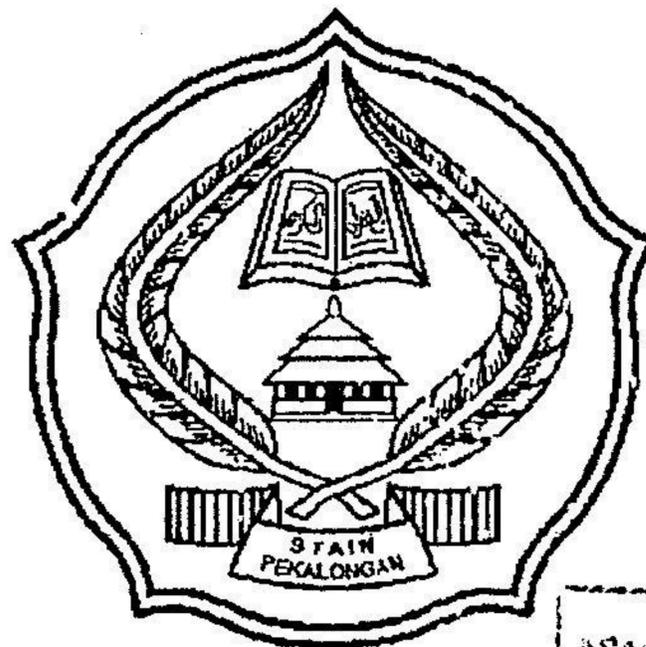




# PENGARUH PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK (Studi Kasus di TK Pertiwi Kebagusan)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**FAHMI MUKHLISIN**  
NIM. 232 05 011

ASAL BUKU INI :	Pemulis
PEMBAYAR/HARGA :	
TGL. PEMERINTAHAN :	Juni 2010
NO. KLASIFIKASI :	155.9 / Muk-P
NB. INDIK :	108326

Psikologi anak

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PEKALONGAN  
2010**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : FAHMI MUKHLISIN

**NIM** : 232 05 011

**Jurusan** : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK (Studi Kasus di TK Pertiwi Kebagusan)”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2010

Penulis



**FAHMI MUKHLISIN**

**NIM. 232 05 011**

Pekalongan, Maret 2010

**Dr. Sopiah, M.Ag.**  
Kauman No. 299 Wiradesa  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) exp  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. FAHMI MUKHLISIN

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : FAHMI MUKHLISIN  
NIM : 232 05 011  
Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK  
TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK  
(Studi Kasus di TK Pertiwi Kebagusan)**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimonaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. Sopiah, M.Ag.**  
NIP. 19710707 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **FAHMI MUKHLISIN**

NIM : **232 05 011**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK  
TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK  
(Studi Kasus di TK Pertiwi Kebagusan)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 April 2010 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Drs. H. A. Idhoh Anas, M.A.**  
Ketua

  
**H.A. Ubaidi Fathuddin, M.A.**  
Anggota

Pekalongan, 22 April 2010

Ketua

  
**Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A.**  
NIP. 19480805 198403 1 001

## PERSEMBAHAN

- ❖ Untuk ibu dan ayah tercinta, yang telah mengasuh dengan penuh kasih sayang serta yang telah memberikan semangat hidup dan mengajarkan banyak hal
- ❖ Untuk adikku yang selalu memberikan dukungan dan membantu pembuatan skripsi ini
  - ❖ Untuk bapak dan ibu guru yang telah mendidik sehingga menjadi orang yang berguna
  - ❖ Untuk sahabat-sahabatku yang ada di STAIN Pekalongan yang telah banyak memberikan dukungan dan sarannya
  - ❖ Untuk semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini

## MOTTO

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي  
هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى  
الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تَلِدُ الْبَيْهِيمَةُ تُنْتِجُ الْبَيْهِيمَةَ هَلْ تَرَى  
فِيهَا جَذَعَاءَ (رواه البخاري في صحيح البخاري كتاب : الجنائز باب : ما قيل في أولاد المشركين)

*"Menceritakan pada saya Adam menceritakan pada saya Ibnu Abi Dzaibi dari Abi Zahri dari Abi Salamah bin Adirrahman dari Abu Hurairah RA, dia berkata : Nabi SAW bersabda, Setiap anak dilahirkan di atas fitrah, kedua orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, atau Nasrani, atau Majusi. Sama halnya hewan yang menghasilkan hewan (yang sempurna), apakah engkau melihat adanya kekurangan (cacat)?"*

*(HR. Bukhari dalam Shahih Bukhari "Pendapat tentang Anak-anak Kaum Musyrikin")*

## ABSTRAK

Mukhlisin, Fahmi. 2010. Pengaruh Pendidikan Taman Kanak-kanak Terhadap Perkembangan Psikologis Anak (Studi Kasus di TK Pertiwi Kebagusan). Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dr. Sopiah, M.Ag.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Perkembangan Psikologis Anak

Di zaman modern banyak permasalahan muncul sebagai dampak dari perkembangan zaman. Tidak sedikit orang yang mengalami gangguan psikologis akibat ketidakmampuannya menyelesaikan masalah. Banyak orang tidak menyadari bahwa ketidakstabilan psikologis merupakan akibat ketidaksempurnaan perkembangan psikologisnya pada masa kanak-kanak. Namun masyarakat kurang memahami pentingnya pendidikan bagi anak usia dini. Masyarakat beranggapan bahwa pendidikan anak usia dini tidak lain hanyalah permainan semata. Melalui pendidikan Taman Kanak-kanak diharapkan anak mampu meniru dan meneladani figur seorang pendidik. Dengan meneladani kepribadian guru, anak-anak diharapkan mampu menjadi pribadi yang sesuai harapan masyarakat yaitu pribadi yang sehat secara fisik maupun psikis.

Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan di TK Pertiwi Kebagusan, bagaimana perkembangan psikologis anak di TK Pertiwi Kebagusan dan bagaimana pengaruh pendidikan TK Pertiwi Kebagusan terhadap perkembangan psikologis anak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan di TK Pertiwi Kebagusan, untuk mengetahui perkembangan psikologis anak di TK Pertiwi Kebagusan, dan untuk mengetahui pengaruh pendidikan TK Pertiwi Kebagusan terhadap perkembangan psikologis anak. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah dapat memberikan masukan kepada guru TK agar dalam mendidik mampu menunjang perkembangan psikologis anak, memberikan kepada masyarakat pengetahuan mengenai pengaruh pendidikan TK terhadap perkembangan psikologis anak dan memberikan kontribusi tentang pemikiran pendidikan.

Metode penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Dalam penelitian ini tidak diambil sampel karena semua populasi yang jumlahnya 40 anak dijadikan obyek penelitian. Adapun pengumpulan datanya yaitu dengan observasi, angket, interview dan dokumentasi. Dan metode analisisnya menggunakan metode analisis statistik korelasi *product moment*.

Pelaksanaan pendidikan di TK Pertiwi Kebagusan termasuk dalam kategori lebih dari cukup, dengan nilai rata-rata 68,35 yang terletak pada interval 66-70. Perkembangan psikologis anak di TK Pertiwi Kebagusan termasuk dalam kategori cukup, dengan nilai rata-rata 70,02 yang terletak pada interval 68 – 71. Nilai  $r_{xy} = 0,127$  sedangkan nilai  $r_t$  pada TS 5% = 0,320 dan pada TS 1% = 0,413. Jadi  $r_{xy} < r_t$  baik pada TS 5% maupun TS 1%. Dengan demikian tidak ada pengaruh pendidikan TK terhadap perkembangan psikologis anak di TK Pertiwi Kebagusan sehingga menolak  $H_a$  dan menerima  $H_o$  atau dengan kata lain hipotesis yang penulis ajukan ditolak.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat.

Penulisan skripsi ini dapat tercalisaskan karena tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan masukan dan dorongan baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Dr. Sopiha, M.Ag., selaku pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan nasehat selama pembuatan skripsi.
4. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
5. Seluruh karyawan yang ada di lingkungan STAIN Pekalongan.
6. Ibu dan ayah yang telah memberikan curahan kasi hsayang serta dukungan hingga terselesaikannya studi.
7. Ibu Kepala TK Pertiwi Kebagusan beserta staf pengajarnya yang telah membantu dalam penelitian skripsi.

8. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Tiada kata yang terucap selain iringan do'a dan harapan semoga amal kebaikan mereka yang telah diberikan kepada penulis diterima dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang lebih baik.

Pada akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Maret 2010

Penulis

**FAHMI MUKHLISIN**  
**NIM. 232 05 011**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	15

## BAB II PENDIDIKAN TK DAN PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS

### ANAK

A. Pendidikan TK.....	17
1. Pengertian Pendidikan TK.....	17
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan TK.....	18
3. Metode Pendidikan TK.....	20
B. Perkembangan Psikologis Anak ..	24
1. Pengertian Perkembangan Psikologis Anak ..	24
2. Perkembangan Aspek-aspek Psikoilogis Anak.....	27

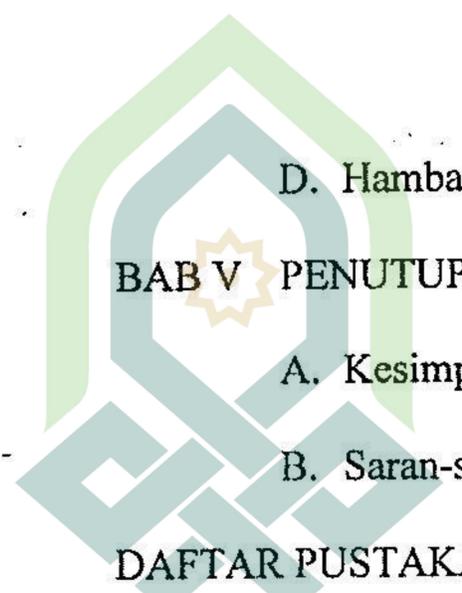
## BAB III GAMBARAN UMUM TK PERTIWI KEBAGUSAN

A. Sejarah Berdirinya TK Pertiwi Kebagusan .....	32
B. Letak Geografis TK Pertiwi Kebagusan .....	33
C. Struktur Organisasi .....	33
D. Keadaan Guru .....	34
E. Keadaan Murid .....	35
F. Sarana dan Prasarana .....	38
G. Pelaksanaan Pendidikan TK Pertiwi Kebagusan.....	40
H. Perkembangan Psikologis Anak TK Pertiwi Kebagusan.....	44

## BAB IV PENGARUH PENDIDIKAN TK PERTIWI KEBAGUSAN

### TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK

A. Pelaksanaan Pendidikan TK Pertiwi Kebagusan.....	48
B. Perkembangan Psikologis Anak TK Pertiwi Kebagusan.....	51
C. Pengaruh Pendidikan di TK Pertiwi Kebagusan terhadap Perkembangan Psikologis Anak .....	53



D. Hambatan-hambatan dan Solusi .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran-saran .....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Guru TK Pertiwi Kebagusan .....	35
Tabel 2	Data Murid TK Pertiwi Kebagusan .....	35
Tabel 3	Daftar Murid TK Pertiwi Kebagusan Kelas A (Usia 4-5 Tahun).....	36
Tabel 4	Daftar Murid TK Pertiwi Kebagusan Kelas B (Usia 5 – 6 Tahun).....	37
Tabel 5	Daftar Nama Responden.....	41
Tabel 6	Hasil Angket Tentang Pelaksanaan Pendidikan TK Pertiwi Kebagusan .....	43
Tabel 7	Hasil Angket Tentang Perkembangan Psikologis Anak TK Pertiwi Kebagusan.....	45
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pendidikan di TK Pertiwi Kebagusan Tahun Pelajaran 2009/2010 .....	50
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Perkembangan Psikologis Anak TK Pertiwi Kebagusan Tahun Pelajaran 2009/2010.....	53
Tabel 10	Koefisien Korelasi Antara Variabel x (Pendidikan TK) dengan Variabel Y (Perkembangan Psikologis Anak) .....	54
Tabel 11	Interpretasi Interval Nilai.....	57



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>1</sup> Dengan pendidikan diharapkan peserta didik mampu menjadi pribadi yang sempurna, sehingga mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Di zaman modern ini banyak permasalahan muncul sebagai dampak dari perkembangan zaman. Permasalahan tersebut membutuhkan pemecahan agar perkembangan zaman tidak menimbulkan kerugian bagi umat manusia. Dalam usaha memecahkan masalah tersebut, tidak sedikit orang yang mengalami gangguan psikologis sebagai akibat dari ketidakmampuannya menyelesaikan masalah. Banyak orang tidak menyadari bahwa ketidakstabilan psikologis seseorang dalam menghadapi suatu masalah merupakan akibat dari ketidaksempurnaan perkembangan psikologis pada masa kanak-kanaknya. Perkembangan pada masa kanak-kanak akan berpengaruh pada perkembangan masa-masa selanjutnya, bahkan gangguan yang terjadi pada masa dewasa

---

<sup>1</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 2000), h. 132.

dapat dirunut ke sumber permasalahannya, yang berasal dari masa kanak-kanak.<sup>2</sup>

Akan tetapi masyarakat kurang memahami pentingnya pendidikan bagi anak usia dini. Perhatian masyarakat sangat mudah terhadap pendidikan anak usia dini. Masyarakat beranggapan bahwa pendidikan anak usia dini tidak lain hanyalah permainan semata. Mereka tidak mengetahui tentang pentingnya bermain bagi perkembangan seorang anak. Dalam bermain tanpa disadari anak-anak belajar mengendalikan perasaan mereka secara bertahap. Dalam bermain anak-anak akan menemukan keberhasilan, kegagalan, malu, marah, sedih dan sebagainya, sementara antusias untuk mencapai kepuasan, mendorong mereka untuk tidak mengenal perasaan-perasaan tersebut, disinilah anak belajar mengendalikan emosinya.<sup>3</sup> Dalam bermain, badan, pikiran dan jiwa secara aktif digunakan dan hal ini merupakan periode ideal untuk melatih dan menciptakan lingkungan yang ideal.<sup>4</sup> Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting karena usia dini pada anak adalah masa kritis di mana anak membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna.<sup>5</sup>

Teori belajar sosial mengatakan bahwa kemampuan psikologis yang dimiliki seseorang merupakan hasil imitasi pada orang lain. imitasi ini dapat dilakukan melalui observasi. Observasi dilakukan dalam beberapa tahap,

<sup>2</sup> Wiwien Dinar Pratisti, *Psikologi Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT. Indeks, 2008), h. 24.

<sup>3</sup> Laela Afriyanti, "Peranan Bermain dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi (EQ) Pada Anak", *Skripsi*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN, 2007), h. 4, t.d.

<sup>4</sup> Laela Afriyanti, "Peranan Bermain dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi (EQ) Pada Anak", *Skripsi*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN, 2007), h. 9, t.d.

<sup>5</sup> Wiwien Dinar Pratisti, *Psikologi Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT. Indeks, 2008), h. 24.



meliputi objek hidup maupun objek yang bersifat simbolik.<sup>6</sup> Dalam proses imitasi seorang anak membutuhkan figur yang tepat yang dapat membimbing dan mengarahkan mereka menjadi pribadi yang sesuai dengan harapan masyarakat.

Pendidikan taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar.<sup>7</sup> Kegiatan belajar di taman kanak-kanak merupakan seperangkat kegiatan belajar yang direncanakan dalam rangka menyiapkan dan meletakkan dasar-dasar bagi pengembangan diri peserta didik lebih lanjut. Kegiatan-kegiatan itu meliputi upaya pengembangan pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.<sup>8</sup> Melalui pengalaman dan pendidikan di taman kanak-kanak anak akan aktif berkembang secara optimal. Pendidikan taman kanak-kanak merupakan proses awal yang sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya di masa yang akan datang.

Melalui pendidikan taman kanak-kanak diharapkan anak mampu meniru dan meneladani figur seorang pendidik. Dengan meneladani kepribadian guru, anak-anak diharapkan mampu menjadi pribadi yang sesuai dengan harapan masyarakat yaitu pribadi yang sehat baik secara fisik maupun psikis.

---

<sup>6</sup> Wiwien Dinar Pratisti, *Psikologi Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT. Indeks, 2008), h. 24.

<sup>7</sup> Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 59.

<sup>8</sup> Laela Afriyanti, "Peranan Bermain dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi (EQ) Pada Anak", *Skripsi*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN, 2007), h. 4, t.d.

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan di atas, mengenai pendidikan taman kanak-kanak, serta studi awal di TK Pertiwi Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Deli diperoleh data adanya upaya pengarahan dan pengembangan psikologis anak.

Adapun alasan yang melatarbelakangi pengambilan judul adalah sebagai berikut :

1. Usia pra sekolah merupakan usia yang sangat penting karena perkembangan anak dimulai sejak usia dini sehingga anak dalam perkembangannya membutuhkan bimbingan dan pendidikan.
2. Pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak.
3. Untuk meluruskan pandangan masyarakat mengenai pendidikan taman kanak-kanak yang hanya bisa bernyanyi, bermain dan tepuk tangan tapi sesungguhnya pendidikan taman kanak-kanak merupakan langkah yang penting untuk mengarahkan dan membimbing perkembangan anak.
4. Guru TK kurang menyadari akan pentingnya pendidikan taman kanak-kanak bagi perkembangan psikologis anak.

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam perumusan masalah ini penulis menegaskan dan merumuskan masalah yang akan diteliti. Penegasan berupa pertanyaan dan pernyataan deklaratif, sehingga mungkin ditarik kesimpulan yang tegas.

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan di TK Pertiwi Kebagusan ?
2. Bagaimana perkembangan psikologis anak di TK Pertiwi Kebagusan ?

### 3. Bagaimana pengaruh pendidikan TK Pertiwi Kebagusan terhadap perkembangan psikologis anak ?

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis memberikan batasan dan penegasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut.

#### 1. Pengaruh

Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang berkuasa atau berkekuatan.<sup>9</sup>

#### 2. Pendidikan TK

Salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar.<sup>10</sup>

#### 3. Perkembangan Psikologis Anak

Proses perubahan kualitatif segala aspek psikis dari seorang anak yang meliputi perkembangan kognitif, emosi, bahasa, moral, sosial dan keagamaan.<sup>11</sup>

Sehingga maksud judul skripsi ini adalah membahas tentang pengaruh pendidikan TK dalam usaha mengarahkan dan membimbing perkembangan psikologis anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar di TK Pertiwi Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

<sup>9</sup> WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1986), h. 731.

<sup>10</sup> Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 43.

<sup>11</sup> Aghnaniyah, "Peranan Guru Pendidikan Islam dalam Perkembangan Psikologi Anak", Skripsi, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN, 2007), h. 33. t.d.

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian dikatakan berhasil manakala sudah dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan. Adapun tujuan penelitian itu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan di TK Pertiwi Kebagusan.
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan psikologis anak di TK Pertiwi Kebagusan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan TK Pertiwi Kebagusan terhadap perkembangan psikologis anak.

### D. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang pemikiran pendidikan.
2. Sebagai masukan bagi para guru taman kanak-kanak dalam mendidik anak didiknya secara tepat sehingga dapat menunjang perkembangan psikologis anak secara optimal.
3. Agar masyarakat tahu pengaruh pendidikan taman kanak-kanak terhadap perkembangan psikologis anak.

### E. Tinjauan Pustaka

#### 1. Analisis Teoritis

Menurut Nur Khasanah dalam skripsinya, pada dasarnya anak adalah anak bukar orang dewasa dalam bentuk kecil. Kemauan, perasaan dan keinginan anak berbeda dengan orang dewasa. Pendidikan yang

diberikan kepada anak harus sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohani anak. Dalam mendidik hendaknya *freide, freude* dan *freheit* (damai, gembira dan merdeka).<sup>12</sup>

Menurut Laela Afriyanti dalam skripsinya, anak mulai mengembangkan perasaan otonomi serta ingin melakukan semuanya sendiri sejak mereka memasuki taman kanak-kanak (TK) yaitu usia antara 4-6 tahun. Dimana masa ini merupakan saat yang terbaik untuk mengembangkan daya kreasi dan emosi. Daya imajinasi anak-anak yang tinggi menciptakan berbagai ide dan karakter, yang kemudian melalui aktivitasnya yaitu bermain ia menyalurkan segenap kreasinya.<sup>13</sup>

Hampir keseluruhan aktivitas dalam kehidupan anak merupakan aktivitas bermain, dimana bermain merupakan tahap awal dari proses panjang mengenal dirinya sendiri. Melalui aktivitas yang menyenangkan ini akan menyelidiki dan memperoleh pengalaman tentang segala sesuatu. Dalam bermain tanpa disadari anak-anak belajar mengendalikan perasaan mereka secara bertahap. Dalam bermain anak-anak akan menemukan keberhasilan, kegagalan, malu, marah, sedih dan sebagainya, sementara antusias untuk mencapai kepuasan, mendorong mereka untuk tidak mengenal perasaan-perasaan tersebut, disinilah anak belajar mengendalikan emosinya. Dalam kegiatan bermain, badan, pikiran dan jiwa secara aktif digunakan dan hal ini merupakan periode ideal untuk

<sup>12</sup> Nur Khasanah, "Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Prasekolah", *Skripsi*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN, 2005), h. 8, t.d.

<sup>13</sup> Laela Afriyanti, "Peranan Bermain dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi (EQ) Pada Anak", *Skripsi*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN, 2007), h. 4, t.d.

melatih dan menciptakan lingkungan yang ideal. Bermain adalah awal dari timbulnya kreativitas, kematangan sosial dan kematangan mental.<sup>14</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>15</sup> Pendidikan TK adalah suatu pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar.<sup>16</sup>

Menurut Laela Afriyanti dalam skripsinya, kegiatan belajar di taman kanak-kanak merupakan seperangkat kegiatan belajar yang direncanakan dalam rangka menyiapkan dan meletakkan dasar-dasar bagi pengembangan diri peserta didik lebih lanjut. Kegiatan-kegiatan itu meliputi upaya pengembangan pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.<sup>17</sup>

Tujuan TK adalah memberi kesempatan kepada anak untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik maupun psikologisnya dan mengembangkan potensi-potensi yang ada padanya secara optimal sebagai

<sup>14</sup> Laela Afriyanti, "Peranan Bermain dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi (EQ) Pada Anak", *Skripsi*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN, 2007), h. 11, t.d.

<sup>15</sup> Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 2000), h. 132.

<sup>16</sup> Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 43.

<sup>17</sup> Laela Afriyanti, "Peranan Bermain dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi (EQ) Pada Anak", *Skripsi*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN, 2007), h. 4, t.d.

individu yang unik. Memberi bimbingan yang seksama agar anak memiliki sifat dan kebiasaan yang baik, sehingga mereka dapat diterima oleh masyarakat. Mencapai kematangan mental dan fisik yang dibutuhkan agar dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>18</sup>

Menurut Soemiarti yang mengutip pendapat John Locke bahwa pengalaman dan pendidikan bagi anak merupakan faktor yang paling menentukan dalam perkembangan anak.<sup>19</sup> Apakah anak akan berkembang menjadi orang yang sosial, tidak sosial atau asosial tergantung pada faktor belajar dan bukan faktor keturunan. Perkembangan sosial di mulai sejak dini pada masa kanak-kanak dengan munculnya senyum sosial. Masa kanak-kanak di kenal dengan “*pre gang age*” karena pada saat ini anak belajar menyesuaikan dengan teman sebaya dan mengembangkan pola perilaku yang sesuai dengan harapan sosial.<sup>20</sup>

Usia dini pada anak kadang-kadang disebut sebagai usia emas atau *golden age*. Masa-masa tersebut merupakan masa kritis dimana seorang anak membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna. Teori belajar sosial menyatakan bahwa kemampuan psikologis yang dimiliki seseorang merupakan hasil imitasi pada orang lain. imitasi dapat dilakukan melalui observasi. Perkembangan pada masa kanak-kanak akan berpengaruh pada perkembangan masa-masa

<sup>18</sup> Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 59.

<sup>19</sup> Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 49.

<sup>20</sup> Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan*, (Ponorogo : STAIN Ponorogo Press, 2005), h. 153-155.

selanjutnya, bahkan gangguan yang terjadi pada masa dewasa dapat dirunut kesumber permasalahannya, yang bersumber dari masa kanak-kanak.<sup>21</sup>

## 2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teori diatas, penulis berasumsi bahwa pendidikan anak pada usia prasekolah sangat penting bagi perkembangan psikologis anak. Dengan meneladani figur seorang pendidik, perkembangan psikologis anak menjadi lebih baik dan terarah. Perkembangan psikologis anak dapat dioptimalkan melalui aktivitas anak di TK yaitu bermain, menyanyi, menggambar, menulis, dan lain-lain.

## 3. Hipotesis

Menurut Sutrisno Hadi, hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah. Dia ditolak jika salah dan diterima jika faktanya membenarkan.<sup>22</sup>

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah “bahwa pendidikan di TK Pertiwi Kebagusan berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan psikologis anak”, sehingga anak yang menempuh pendidikan di TK Pertiwi Kebagusan psikologisnya berkembang dengan baik. Tahap-tahap perkembangan anak dilalui anak dengan baik tanpa adanya kecacatan.

---

<sup>21</sup> Wiwien Dinar Pratisti, *Psikologi Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT. Indeks, 2008), h. 24.

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1998), Jilid 2, h. 83.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian dan Jenis Penelitian

Desain penelitian dalam skripsi ini meliputi jenis pendekatan dan jenis penelitian. Jenis pendekatan dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*).

### 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

#### a. Variabel Bebas

Dimana variabel bebasnya adalah pendidikan taman kanak-kanak yang indikatornya adalah :

- 1) Metode pengajaran
- 2) Materi pembelajaran
- 3) Perhatian guru
- 4) Penilaian

#### b. Variabel Terikat

Dimana variabel terikatnya adalah perkembangan psikologis anak yang indikatornya adalah :

- 1) Berkembangnya aspek-aspek psikologis anak dengan baik, seperti aspek kognitif, bahasa, sosial dan lain-lain.

---

<sup>23</sup> Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), h. 5.

- 
- 2) Tahap-tahap perkembangan dilalui anak dengan baik tanpa ada kecacatan.
  - 3) Perubahan perilaku anak yang semakin baik.
  - 4) Kemampuan anak dalam melakukan hubungan sosial dengan orang lain.
  - 5) Penghayatan keagamaan yang baik.
  - 6) Kepercayaan diri anak.
  - 7) Kemampuan bekerjasama dalam kelompok.

### 3. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah anak TK Pertiwi Kebagusan tahun ajaran 2009/2010 dengan jumlah 40 anak. Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian populasi karena semua anggota populasi dijadikan sebagai obyek penelitian.

### 4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

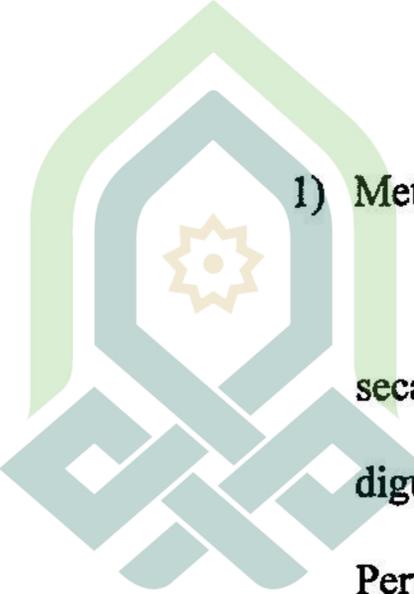
#### a. Instrumen Data

Instrumen data tersebut terdiri dari dua macam, yaitu :

- 1) Instrumen data primer, terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa.
- 2) Instrumen data sekunder, terdiri dari buku-buku dan sumber lain yang berkaitan dan relevan dengan judul penelitian.

#### b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan cara :



### 1) Metode Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi fisik TK Pertiwi Kebagusan, situasi kelas, sarana dan prasarana.

### 2) Metode Angket

Angket ini diharapkan dapat memperoleh informasi dari orang tua siswa tentang pelaksanaan pendidikan di TK Pertiwi Kebagusan dan perkembangan psikologis anak di TK Pertiwi Kebagusan.

### 3) Metode Interview

Metode interview adalah proses memperoleh data atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).<sup>25</sup> Responden dari interview ini adalah :

- a) Kepala TK Pertiwi Kebagusan
- b) Guru TK Pertiwi Kebagusan

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pendidikan dan tentang perkembangan psikologis anak didik selama mengikuti proses belajar mengajar di TK Pertiwi Kebagusan (yang tidak tercover dalam angket), untuk mengetahui

---

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1998), Jilid 2, h. 6.

<sup>25</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), h. 234.

sejarah berdirinya TK Pertiwi Kebagusan, letak geografis dan data lainnya yang diperlukan.

#### 4) Metode Dokumentasi

Menurut Sutrisno Hadi, metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan data, informasi dari tata usaha, catatan tentang gejala dan peristiwa masa lalu.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen baik berupa arsip atau catatan-catatan penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini, meliputi sejarah berdirinya, struktur organisasi, data anak didik dan daftar anak didik.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dan proses penyederhanaan satu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan.<sup>27</sup> Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis statistik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :<sup>28</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X dan Y

N : Jumlah sampel

<sup>26</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h. 4.

<sup>27</sup> Sanafiah Faisah, *Dasar dan Teknik Penyusunan Angket*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), h. 21.

<sup>28</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM), h. 53.



$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$  : Jumlah seluruh skor X setelah dikuadratkan

$\sum Y^2$  : Jumlah seluruh skor Y setelah dikuadratkan

## G. Sistematika Penulisan

Skripsi yang penulis susun ini merupakan rangkaian dari beberapa bab yang terdiri dari sub bab-sub bab.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Pendidikan TK dan Perkembangan Psikologis yang terdiri dari Pendidikan TK yang meliputi pengertian pendidikan TK, dasar dan tujuan pendidikan TK, metode pendidikan di TK. Perkembangan psikologis yang terdiri dari pengertian perkembangan psikologis, perkembangan aspek-aspek psikologis yang meliputi aspek kognitif, bahasa, emosi, moral, sosial dan keagamaan.

Bab III Gambaran Umum TK Pertiwi Kebagusan, terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan murid, sarana prasarana, pelaksanaan pendidikan dan perkembangan psikologis anak.

Bab IV Pengaruh Pendidikan TK Pertiwi Kebagusan terhadap Perkembangan Psikologis Anak, terdiri dari analisis terhadap pelaksanaan



pendidikan di TK Pertiwi Kebagusan, analisis terhadap perkembangan psikologis anak di TK Pertiwi Kebagusan, pengaruh pendidikan TK Pertiwi Kebagusan terhadap perkembangan psikologis anak serta hambatan-hambatan dan solusi.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian mengenai “Pengaruh Pendidikan Taman Kanak-Kanak Terhadap Perkembangan Psikologis Anak (Studi Kasus di TK Pertiwi Kebagusan)”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil angket menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan di TK Pertiwi Kebagusan termasuk dalam kategori lebih dari cukup. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-ratanya sebesar 68,35 yang berada pada interval 66 – 79.
2. Perkembangan psikologis anak di TK Pertiwi Kebagusan termasuk dalam kategori lebih dari cukup. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-ratanya sebesar 70,02 yang berada pada interval 68 – 71.
3. Setelah dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,127. Nilai  $r_t$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,320 sehingga  $r_{xy} < r_t$ . Dan pada taraf signifikan 1% nilai  $r_t$  sebesar 0,413 sehingga  $r_{xy} < r_t$ . Dengan indeks korelasi yang terletak antara 0,00 – 0,200 berarti antara variabel x (pelaksanaan pendidikan di TK Pertiwi Kebagusan) dan variabel y (perkembangan psikologis anak) tidak terdapat korelasi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara pelaksanaan pendidikan di TK Pertiwi Kebagusan dengan

perkembangan psikologis anak. Sehingga hipotesis yang penulis ajukan

ditolak.

## **B. Saran-saran**

### **1. Guru**

- a. Hendaknya mutu pendidikan di TK Pertiwi Kebagusan lebih ditingkatkan lagi, baik dalam pelaksanaan pembelajarannya maupun sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran.
- b. Hendaknya guru TK Pertiwi Kebagusan lebih aktif dalam membantu muridnya dalam menghadapi perkembangan psikologisnya, agar dapat berjalan secara optimal.
- c. Hendaknya guru TK Pertiwi Kebagusan menjalin kerjasama dengan orang tua atau wali murid dalam membantu perkembangan psikologis anak.

### **2. Orang tua atau wali murid**

Hendaknya orang tua atau wali murid ikut berperan aktif dalam membantu perkembangan psikologi anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syaifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
- B. Purwakarna Hasan, Aliah, *Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Dinar Pratisti, Wiwien. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks, 2008.
- Faisal, Sanafiah. *Dasar dan Teknik Penyusunan Angket*. Surabaya : Usaha Nasional, 1982.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset, 1998.
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1987.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2008
- K. Bertens. *Etika*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Rineka Cipta, 1999.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988.
- Patmonodewo, Soemiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : Rineka Cipta, 2000.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT. Rosdakarya, 2000.
- Salafudin. *Statistik Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2006.
- Sholehudin, M. Sugeng. *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2008.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 1990.



Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.

Sunarto, B. Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.

Suyanto, Slamet. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Hikayat, 2005.

UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1986.

Yuliana Rochmah, Elfi. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo : STAIN Ponorogo Press, 2005.

<http://meetabied.wordpress.com>

## ANGKET PENELITIAN

### PELAKSANAAN PENDIDIKAN TK PERTIWI KEBAGUSAN

#### I. Identitas responden

Nama :

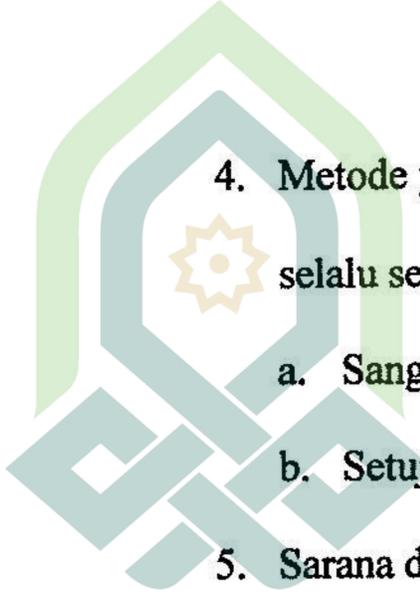
Orang Tua dari :

#### II. Petunjuk pengisian angket

1. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anak anda dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d
2. Mohon semua item jawaban diisi dengan jujur karena untuk keperluan penelitian dan angket ini tidak akan mempengaruhi prestasi anak anda
3. Atas perhatian anda kami ucapkan terimakasih

#### III. Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Kurikulum yang digunakan di TK Pertiwi Kebagusan sesuai dengan kebutuhan anak.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak setuju
2. Guru di TK Pertiwi Kebagusan menguasai isi kurikulum
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak setuju
3. Metoda yang digunakan dalam pembelajaran di TK Pertiwi Kebagusan tepat
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak setuju



4. Metode yang digunakan dalam pembelajaran di TK Pertiwi Kebagusan

selalu sesuai dengan usia anak

a. Sangat setuju

c. Ragu-ragu

b. Setuju

d. Tidak setuju

5. Sarana dan prasarana di TK Pertiwi Kebagusan sudah lengkap

a. Sangat setuju

c. Ragu-ragu

b. Setuju

d. Tidak setuju

6. Sarana dan prasarana di TK Pertiwi Kebagusan menunjang kegiatan pembelajaran

a. Sangat setuju

c. Ragu-ragu

b. Setuju

d. Tidak setuju

7. Media yang digunakan oleh guru TK Pertiwi Kebagusan dalam kegiatan pembelajaran tepat

a. Sangat setuju

c. Ragu-ragu

b. Setuju

d. Tidak setuju

8. Guru di TK Pertiwi Kebagusan menggunakan variasi metode dalam kegiatan pembelajaran

a. Sangat setuju

c. Ragu-ragu

b. Setuju

d. Tidak setuju

9. Guru di TK Pertiwi Kebagusan memperhatikan semua anak

a. Sangat setuju

c. Ragu-ragu

b. Setuju

d. Tidak setuju

10. Guru TK Pertiwi Kebagusan memahami kebutuhan anak

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

11. Cara yang digunakan guru TK Pertiwi Kebagusan dalam menilai hasil belajar ana tepat

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

12. Guru TK Pertiwi Kebagusan obyektif dalam menilai hasil belajar anak

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

13. Alokasi waktu cukup untuk menyampaikan materi pembelajaran

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

14. Guru TK Pertiwi Kebagusan mengetahui perkembangan anak

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

15. Guru TK Pertiwi Kebagusan memperhatikan perkembangan anak

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

16. Guru TK Pertiwi Kebagusan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju



17. Guru TK Pertiwi Kebagusan mampu menarik perhatian anak

a. Sangat setuju

c. Ragu-ragu

b. Setuju

d. Tidak setuju

18. Tingkat pendidikan guru TK Pertiwi Kebagusan sesuai untuk mengajar anak TK

a. Sangat setuju

c. Ragu-ragu

b. Setuju

d. Tidak setuju

19. Guru TK Pertiwi Kebagusan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengajar

a. Sangat setuju

c. Ragu-ragu

b. Setuju

d. Tidak setuju

20. Letak TK Pertiwi Kebagusan sangat mendukung kegiatan belajar mengajar

a. Sangat setuju

c. Ragu-ragu

b. Setuju

d. Tidak setuju

## ANGKET PENELITIAN

### PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK TK PERTIWI KEBAGUSAN

#### I. Identitas Responden

Nama :

Orang tua dari :

#### II. Petunjuk pengisian angket

1. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anak anda dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d
2. Mohon semua item jawaban diisi dengan jujur karena untuk keperluan penelitian dan angket ini tidak akan mempengaruhi prestasi anak anda
3. Atas perhatian anda kami ucapkan terima kasih

#### III. Pilih jawaban yang paling tepat

1. Anak dapat mengelompokkan benda berdasarkan bentuknya.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak setuju
2. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan dari 1 – 10
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak setuju
3. Anak dapat menyebutkan kembali benda-benda yang baru dilihatnya
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak setuju



4. Anak dapat menyebutkan nama-nama hari dalam satu minggu

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

5. Anak mau menerima tugas dari guru

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

6. Anak mengerjakan tugas sampai selesai

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

7. Anak berhenti bermain pada waktunya

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

8. Anak sabar menunggu giliran

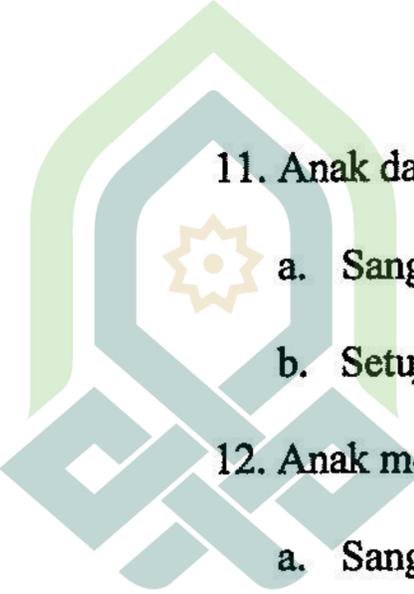
- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

9. Anak dapat menyebutkan namanya sendiri

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

10. Anak dapat mencocokkan gambar dengan kata

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju



11. Anak dapat menirukan bunyi

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

12. Anak mendengarkan orang lain berbicara

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

13. Anak melaksanakan tata tertib yang berlaku di sekolah

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

14. Anak berterimakasih bila diberi sesuatu

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

15. Anak mau membagi mainannya dengan teman

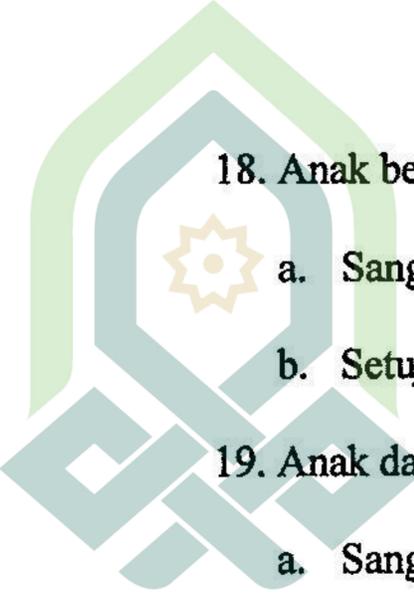
- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

16. Anak mudah bergaul dengan teman

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

17. Anak berani berbicara di depan teman-temannya

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju



18. Anak berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

19. Anak dapat menirukan gerakan-gerakan dalam shalat

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

20. Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN  
TK PERTIWI KEBAGUSAN  
Jl. Desa Kebagusan Kec. Ampelgading Kab. Pemalang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 424-1/XI/III/TK-P/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa :

Nama : Fahmi Mukhlisin  
NIM : 232 05 011  
Semester : X (sepuluh)  
Jurusan : Tarbiyah  
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Taman Kanak-Kanak Terhadap Perkembangan Psikologis Anak (Studi Kasus di TK Pertiwi Kebagusan)" pada murid TK Pertiwi Kebagusan Kec. Ampelgading Kab. Pemalang sejak tanggal 10 Februari 2010 sampai dengan 20 Februari 2010.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, Maret 2010

Kepala TK Pertiwi Kebagusan



NIP. 196205081986012004



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : FAHMI MUKHLISIN  
NIM : 232 05 011  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat / Tgl Lahir : Pemalang, 01 Mei 1987  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Sidokare RT 02 RW 01 Kec. Ampelgading  
Kab. Pemalang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : ZAENAL MUTTAQIN  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : SUMARTI  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Sidokare RT 02 RW 01 Kec. Ampelgading  
Kab. Pemalang

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD Negeri 03 Sidokare lulus tahun 1999
2. SMP Negeri 04 Petarukan lulus tahun 2002
3. SMA Negeri 01 Petarukan lulus tahun 2005
4. STAIN Pekalongan angkatan 2005

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Maret 2010

Yang Membuat

**FAHMI MUKHLISIN**  
**NIM. 232 05 011**